BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk meneliti objek penelitian dengan peneliti sebagai instrumen dalam penelitiannya. Sugiyono (2017, hlm. 222) mengemukakan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut.

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pada pendekatan ini peneliti membuat gambaran dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami, dengan demikian peneliti dapat menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti akan memperoleh data yang memberikan gambaran secara mendalam, sistematis dan tepat mengenai Pembelajaran membuat *handicraft* berbahan limbah kerang menggunakan sistem magang pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Darma Putra.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang terperinci dari suatu situasi khusus untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi secara faktual.

Alasan peneliti memilih dan menggunakan metode ini karena masalah yang sedang diteliti merupakan masalah aktual dan terjadi pada saat sekarang. Melalui penggunaan metode deskriptif ini diharapkan peneliti memperoleh gambaran yang

jasas mengenai pembelajaran membuat *handicraft* berbahan limbah kerang menggunakan sistem magang di *home industry* "Pasir Putih" pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB Darma Putra Kabupaten Pangandaran.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif
2. Merumuskan dan mengadakan pembatasan masalah, kemudian berdasarkan masalah tersebut melaksanakan studi pendahuluan untuk menghimpun informasi dan teori-teori sebagai dasar menyusun kerangka konsep penelitian.
3. Merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data yang akan digunakan.
4. Menentukan kriteria atau kategori untuk mengadakan klasifikasi data
5. Melaksanakan penelitian dan analisis data
6. Melakukan pengolahan dan analisis data
7. Menarik kesimpulan

B. Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu di SLB Darma Putra Kabupaten Pangandaran yang beralamat di Jl. Raya Kalipucang No. 452, Desa Kalipucang, Kec. Kalipucang, Kab. Pangandaran dan di Pasir Putih *Art Shop* yang beralamat di Pasar Wisata Blok F No. 80. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kebutuhan data penelitian. Kegiatan yang akan diteliti adalah pembelajaran membuat *handicraft* berbahan limbah kerang dengan menggunakan sistem magang pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah lima orang yaitu satu orang guru keterampilan, satu orang instruktur magang, dan tiga orang peserta didik tunagrahita ringan yaitu SN, AT, ER, yang tersebar di kelas XI dan XII di SMALB Darma Putra.

C. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam suatu penelitian berguna sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2017, hlm. 102) menyatakan “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sehingga data penelitian lebih mudah diolah.

Instrumen dalam penelitian kualitatif sendiri adalah penulis atau peneliti sendiri yang terjun ke lapangan untuk mencari informasi melalui observasi dan wawancara. Sugiyono (2017, hlm. 222) mengemukakan “peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui jika instrumen dalam penelitian kualitatif adalah diri peneliti sendiri dengan mempertimbangkan bahwa peneliti sebagai instrumen mudah menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi yang ada di lapangan. Peneliti lebih leluasa dalam mencari informasi dan data yang terperinci dari subyek penelitian tentang berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian yang sedang dilaksanakan. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dilengkapi dengan perangkat pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi tentang inti dan fokus masalah penelitian yang berkaitan dengan proses pengamatan. Adapun observasi di laksanakan pada kegiatan pembelajaran keterampilan membuat *handicraft* berbahan limbah kerang sebelum menggunakan sistem magang dan kegiatan pembelajaran keterampilan membuat *handicraft* berbahan limbah kerang setelah menggunakan sistem magang. Berikut pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diteliti	Indikator
1.1	Persiapan alat dan bahan membuat <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang di SLB Darma Putra Kabupaten Pangandaran	1.1.1 Menyebutkan dan membedakan alat dan bahan
		1.1.2 Menggunakan alat dan bahan
1.2	Pelaksanaan pembuatan <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang di SLB Darma Putra Kabupaten Pangandaran	1.2.1. Persiapan pembelajaran
		1.2.2. Pelaksanaan pembelajaran
		1.2.3. Evaluasi pembelajaran
3.1	Perencanaan pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang dengan menggunakan sistem magang di <i>home industry</i> "Pasir Putih"	3.3.1 Identifikasi awal
		3.3.2 Program pembelajaran magang
		3.3.3 Materi pembelajaran pada kegiatan magang
3.2	Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang dengan menggunakan sistem magang di <i>home industry</i> "Pasir Putih"	3.2.1. Metode pembelajaran pada kegiatan magang
		3.2.2. Teknik pembelajaran pada kegiatan magang magang
		3.2.3. Waktu pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan magang
		3.2.4. Proses pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan magang
3.3.	Evaluasi pembelajaran	3.3.1 Evaluasi proses kegiatan magang

keterampilan membuat *handicraft* berbahan limbah kerang dengan menggunakan sistem magang di *home industry* ”Pasir Putih”

3.3.2

Evaluasi hasil kegiatan magang

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang inti dari pertanyaan yang jawabannya dapat meluas dan pertanyaan penelitian yang digunakan dapat dikembangkan sesuai dengan data yang dibutuhkan mengenai pembelajaran keterampilan membuat *handicraft* berbahan limbah kerang dengan menggunakan sistem magang. Aspek yang akan digali dengan menggunakan pedoman wawancara adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item Pertanyaan
1.1	Persiapan alat dan bahan membuat <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang di SLB Darma Putra Kabupaten Pangandaran	1.1.1 Menyebutkan dan membedakan alat dan bahan	9
		1.1.2 Menggunakan alat dan bahan	
1.2	Pelaksanaan pembuatan <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang di SLB Darma Putra Kabupaten	1.2.1 Persiapan pembelajaran	
		1.2.2 Pelaksanaan pembelajaran	
		1.2.3 Evaluasi pembelajaran	

Pangandaran

2.1	Persiapan alat dan bahan membuat <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang di <i>home industry</i> "Pasir Putih"	2.1.1	Pengetahuan tentang alat dan bahan yang digunakan di <i>home industry</i> "Pasir Putih"	
2.2	Proses pembersihan dan pemilihan limbah kerang di <i>home industry</i> "Pasir Putih"	2.2.1	Proses pembersihan limbah kerang	11
		2.2.2	Proses pemilihan kerang berdasarkan jenis dan fungsinya	
2.3	Pembuatan <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang di <i>home industry</i> "Pasir Putih"	2.3.1	Proses dekorasi	
		2.3.2	Proses penjemuran	
3.1	Perencanaan pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang dengan menggunakan sistem magang di <i>home industry</i> "Pasir Putih"	3.1.1	Identifikasi awal	
		3.1.2	Program pembelajaran magang	
		3.1.3	Materi pembelajaran pada kegiatan magang	14
3.2	Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang dengan menggunakan sistem magang di <i>home industry</i>	1.2.1	Metode pembelajaran pada kegiatan	
		1.2.2	Teknik pembelajaran pada kegiatan magang magang	
		1.2.3	Waktu pelaksanaan pembelajaran pada	

	”Pasir Putih”		kegiatan magang
		1.2.4	Proses pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan magang
3.3	Evaluasi pembelajaran keterampilan membuat <i>handicraft</i> limbah kerang menggunakan sistem magang di <i>home industry</i> ”Pasir Putih”	3.3.1	Evaluasi proses pada kegiatan magang
		3.3.2	Evaluasi hasil pada kegiatan magang

c. Pedoman Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan alat pelengkap data yang digunakan dalam penelitian. Berikut pedoman studi dokumentasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Pedoman Studi Dokumentasi

No	Pertanyaan Penelitian	Tujuan	Alat Pengumpul Data
1.	Keterampilan anak tunagrahita ringan dalam membuat <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang tingkat SMALB dan SLB Darma Putra Pangandaran sebelum diberikan sistem magang	Untuk mengetahui gambaran keterampilan anak tunagrahita ringan dalam membuat <i>handicraft</i> berbahan limbah kerang ringan tingkat SMALB dan SLB Darma Putra Pangandaran sebelum diberikan sistem magang	<i>Tape Recorder</i> dan Kamera

2. Kompetensi apa saja yang Untuk mengetahui yang harus dimiliki anak kompetensi yang harus tunagrahita ringan dalam dimiliki oleh anak membuat *handicraft* tunagrahita ringan dalam *Tape Recorder* berbahan limbah kerang di keterampilan membuat dan Kamera *home industry* "Pasir *handicraft* berbahan Putih"? limbah kerang di home industry "Pasir Putih"
3. Keterlaksanaan sistem Untuk mengetahui magang menggunakan keterampilan sistem sistem magang di *home* magang di *home industry* *industry* "Pasir Putih" untuk "Pasir Putih" terhadap meningkatkan keterampilan peningkatan keterampilan membuat *handicraft* membuat *handicraft* *Tape Recorder* berbahan limbah kerang berbahan limbah kerang dan Kamera pada anak tunagrahita pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di ringan tingkat SMALB di SLB Darma Putra SLB Darma Putra Pangandaran? Kabupaten Pangandaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumen. Adapun penjelasan dari teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut.

a. Observasi

Sugiyono (2017, hlm. 226) menyatakan bahwa "melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa observasi merupakan teknik

pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data tentang permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data melalui observasi dilaksanakan oleh peneliti pada kegiatan pembuatan *handicraft* berbahan limbah kerang menggunakan sistem magang di *home industry* "Pasir Putih" pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Darma Putra.

Observasi akan dilaksanakan di SLB Darma Putra Pangandaran pada anak tunagrahita ringan yang melaksanakan magang membuat *handicraft* limbah kerang untuk melihat tahap kegiatan pembelajaran membuat keterampilan tersebut.

b. Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017, hlm. 231) mendefinisikan "wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu". Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dipahami bahwa wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud untuk menggali informasi berkaitan dengan suatu topik tertentu dan terdiri dari dua pihak yakni pihak pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut).

Adapun jenis wawancara yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, wawancara ini adalah jenis wawancara dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dihimpun dalam sebuah instrumen. Sugiyono (2017, hlm. 233) mengemukakan "wawancara terstruktur dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan". Permasalahan yang dijadikan topik wawancara yaitu berkaitan dengan kegiatan magang yang dilaksanakan di *Home Industry*

”Pasir Putih” pada pembelajaran keterampilan pembuatan *handicraft* berbahan limbah kerang pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Darma Putra Kabupaten Pangandaran. Wawancara dalam penelitian ini difokuskan kepada pihak sekolah dan juga pihak *home industry*, wawancara kepada pihak sekolah bertujuan untuk menggali dan mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan sebelum dilaksanakannya sistem magang, sedangkan wawancara kepada pihak *home industry* bertujuan untuk menggali dan mengumpulkan data mengenai tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan magang pada pembuatan *handicraft* berbahan limbah kerang pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Darma Putra Kabupaten Pangandaran.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan dan program kegiatan magang pada pembelajaran keterampilan membuat *handicraft* berbahan limbah kerang pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Darma Putra Kabupaten Pangandaran.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 244) mengatakan bahwa analisis data adalah.

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017, hlm 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasannya:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Sugiyono (2017, hlm. 247) mengemukakan bahwa mereduksi data artinya “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya membuang tema yang tidak perlu”. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Data yang diperoleh dari lapangan, dicatat secara rinci dan teliti dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan, kemudian dibuat kategori atau kode berdasarkan fokus masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan setelah mendapat data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun kategori untuk data hasil wawancara yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

KHS : Kemampuan Keterampilan Sebelum Magang

KMH : Kompetensi yang Harus Dimiliki Ketika Magang

PKM : Keterlaksanaan sistem magang Magang

2. *Data display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam

pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini digunakan untuk mengukur derajat kepercayaan atau kredibilitas dari data yang telah diperoleh. Pengujian keabsahan data menggunakan standar derajat kepercayaan atau kredibilitas. Moleong (2007, hlm. 173) menjelaskan bahwa:

“Penerapan kriteria derajat kepercayaan atau kredibilitas pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi; *pertama*, menjelaskan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. *Kedua*, memepertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan permbuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti”.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Moleong (2007, hlm. 178) mengatakan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dalam berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Patton

dalam Moleong (2011, hlm. 330) ‘triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif’.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dari pembelajaran keterampilan membuat *handicraft* berbahan limbah kerang yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem magang kerjasama antara SLB Darma Putra Pangandaran dan *Home Industry* ”Pasir Putih” adalah sebagai berikut.

1. Persiapan penelitian

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilaksanakan oleh peneliti dengan meninjau ke tempat subyek penelitian yang berada di SLB Darma Putra untuk mencari informasi sebagai bahan untuk melaksanakan penelitian.

b. Menentukan Judul

Penentuan judul penelitian diajukan kepada dewan skripsi untuk mendapatkan arahan, bimbingan dan persetujuan untuk melaksanakan penelitian.

c. Menyusun proposal penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, kerangka berpikir serta metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, instrumen, teknik pengumpulan dan pengolahan data.

d. Mempersiapkan perizinan

- 1) Permohonan surat pengantar dari Departemen Pendidikan Khusus untuk pengangkatan dosen pembimbing;
- 2) Permohonan surat keputusan dekan FIP mengenai pengangkatan dosen pembimbing dan surat pengantar izin penelitian untuk ke Direktorat melalui Direktorat Akademik;

- 3) Mengurus surat pengantar izin penelitian melalui Direktorat Akademik untuk ke Badang kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL);
 - 4) Membuat surat izin penelitian di KESBANGPOL berdasarkan surat pengantar dari Direktorat Akademik;
 - 5) Membuat surat izin dari KESBANGPOL ke Dinas Pendidikan Jawa Barat;
 - 6) Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu SLB Darma Putra.
- e. Menyusun alat pengumpul data/instrumen
- Kegiatan yang dilakukan penulis pada tahap ini adalah mempersiapkan instrumen penelitian (pedoman wawancara) yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada saat di lapangan.
- f. Melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian dan berdiskusi mengenai jadwal penelitian;
- g. Melakukan perizinan kepada pihak *home industry* untuk melaksanakan penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Melaksanakan observasi dan wawancara kepada pihak sekolah dan *home industry* terkait penelitian untuk menemukan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara mendalam, adapun informasi yang akan digali dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Keterampilan anak tunagrahita ringan dalam membuat *handicraft* berbahan limbah kerang ringan tingkat SMALB di SLB Darma Putra Pangandaran sebelum diberikan sistem magang.
 - 2) Kompetensi yang harus dimiliki oleh anak tunagrahita ringan dalam keterampilan membuat *handicraft* berbahan limbah kerang di *home industry* "Pasar Putih"

- 3) Keterlaksanaan sistem magang menggunakan sistem magang di *home industry* "Pasir Putih" dalam peningkatan keterampilan membuat *handicraft* berbahan limbah kerang pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Darma Putra Kabupaten Pangandaran.

Selanjutnya hasil dari observasi dan wawancara tersebut dicatat dalam catatan lapangan dengan tujuan agar semua informasi yang dibutuhkan peneliti dapat tersimpan dengan baik dan dapat digunakan sebagai sumber data hasil wawancara peneliti.